

**INSTRUMEN EVALUASI BERSTANDAR *HIGHER ORDER*
THINKING SKILLS (HOTS) PADA BUKU TEKS BAHASA
INDONESIA SMA KELAS X**

T E S I S

Disampaikan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan

Oleh

YENI WITDIANTI
NIM 1709057045



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

ABSTRAK

Yeni Witdianti, Instrumen Evaluasi Berstandar *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Februari 2020.

Tesis ini bertujuan untuk mengungkapkan aspek HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), relevansi aspek HOTS terhadap KD pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 SMA, kesesuaian instrumen evaluasi dengan kriteria buku teks yang baik berdasarkan standar kelayakan bahasa versi BNSP, dan kesesuaian instrumen evaluasi aspek HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dengan perkembangan kognitif siswa dalam instrumen evaluasi pada buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas X terbitan Tiga Serangkai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi yaitu dengan cara mendeskripsikan aspek-aspek HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang ada pada instrumen evaluasi buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X terbitan Tiga Serangkai, Solo. Data pada penelitian ini adalah aspek HOTS yang terdapat dalam BTBI SMA kelas X meliputi kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis, *problem solving*, dan membuat keputusan. Data tersebut diambil dari instrumen evaluasi berbentuk tes esai sebanyak 60 butir tes esai. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis isi model Philip Mayring.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebaran aspek HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada BTBI SMA kelas X terbitan Tiga Serangkai belum merata. Berpikir kreatif sebanyak 55, 33%, berpikir kritis 70 %. Sedangkan aspek *problem solving* dan membuat keputusan di bawah 50%, yaitu aspek *problem solving* 35% dan aspek membuat keputusan 30%. Juga ditemukan instrumen evaluasi pada BTBI SMA kelas X yang belum berstandar HOTS sebanyak 28,33%. Adapun relevansi aspek HOTS terhadap KI dan KD Kurikulum 2013 SMA kelas X adalah sesuai. Kesesuaian aspek HOTS pada instrumen evaluasi yang ada dalam buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X terbitan Tiga Serangkai terhadap kriteria buku teks yang baik versi BNSP aspek kebahasaan adalah juga sesuai. Instrumen evaluasi pada BTBI SMA kelas X terbitan Tiga Serangkai sudah sesuai dengan perkembangan kognitif siswa SMA kelas X yang rata-rata usianya sudah mencapai 15 tahun.

ABSTRACT

Yeni Witdianti, Evaluation Instrument of High-Level Thinking Skills (HOTS) on Indonesian Language Textbooks in Class X High School. Thesis. Indonesian Language Masters Program, Postgraduate School, Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. February 2020.

This thesis aims to reveal aspects of HOTS, the relevance of HOTS aspects to KD Indonesian high school curriculum 2013 Indonesian subjects, the suitability of evaluation instruments with the criteria of good textbooks based on the language eligibility standards of the BNSP version, and the suitability of HOTS aspect evaluation instruments with the cognitive development of students in the evaluation instruments on Indonesian textbooks for grade X high school published by Tiga Serangkai.

The method used in this research is a qualitative approach with a content analysis method that is by describing the aspects of HOTS that exist in the evaluation instruments of Indonesian textbooks in class X high school published by Tiga Serangkai, Solo. The data in this study are aspects of HOTS contained in BTBI high school class X including the ability to think creatively, think critically, problem solving, and make decisions. The data was taken from the evaluation instruments in the form of essay tests totaling 60 essay test items. The data analysis technique used in this study is to use the content analysis of the Philip Mayring model.

This research can be concluded that the distribution of aspects of HOTS in BTBI SMA X class published by the Triangles has not been evenly distributed. Creative thinking as much as 55, 33%, critical thinking 70%. While aspects of problem solving and making decisions below 50%, namely aspects of problem solving 35% and aspects of making decisions 30%. Also found an evaluation instrument on BTBI high school class X that does not have a HOTS standard of 28.33%. The relevance of HOTS aspects to the KI and KD 2013 curriculum of SMA X grade is appropriate. The suitability of HOTS aspects on the evaluation instruments in the Indonesian textbook of grade X High School issue of the Triad against the criteria of a good textbook version of the BNSP linguistic aspect is also appropriate. The evaluation instruments of BTBI High School Grade X published by the Triangles are in accordance with the cognitive development of high school grade X students whose average age has reached 15 years.

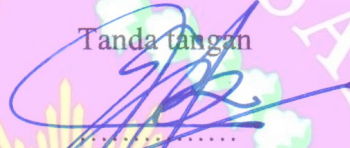
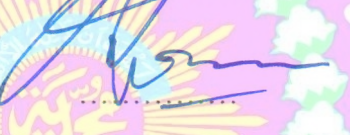
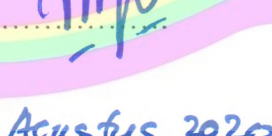
LEMBAR PENGESAHAN

INSTRUMEN EVALUASI BERSTANDAR *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) PADA BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMA KELAS X

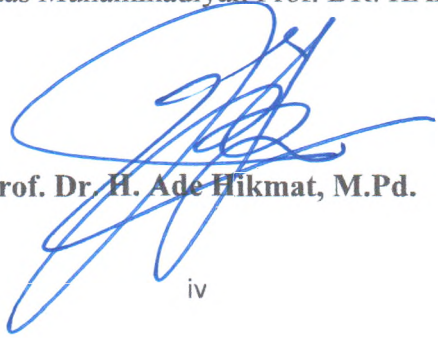
TESIS

Oleh
YENI WITDIANTI
NIM 1709057045

Dipertahankan di Depan Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 24 Februari 2020

Penguji Tesis	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		12/8/20
Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum. (Serketaris Penguji)		12/8/20
Dr. H. Sukardi, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		7/8/20
Dr. Imam Safi'i, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		7/8/20
Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum. (Anggota Penguji 1)		16/8/20
Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd. (Anggota Penguji 2)		10/8/20

Jakarta, 12 Agustus 2020
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	v
HALAMAN DEDIKASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Kegunaan Hasil Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Buku Teks.....	10
2. Instrumen Evaluasi	16
3. Kurikulum 2013.....	25
4. <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)	32
5. Aspek HOTS	41
B. Penelitian Relevan.....	70
C. Kerangka Berpikir	73
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	75
B. Tempat dan Waktu Penelitian	76

C. Metode Penelitian.....	76
D. Data dan Sumber Data.....	79
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	79
F. Teknik Analisis Data.....	84
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	87

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Isi BTBI Terbitan Tiga Serangkai.....	89
B. Temuan dan Hasil Penelitian.....	91

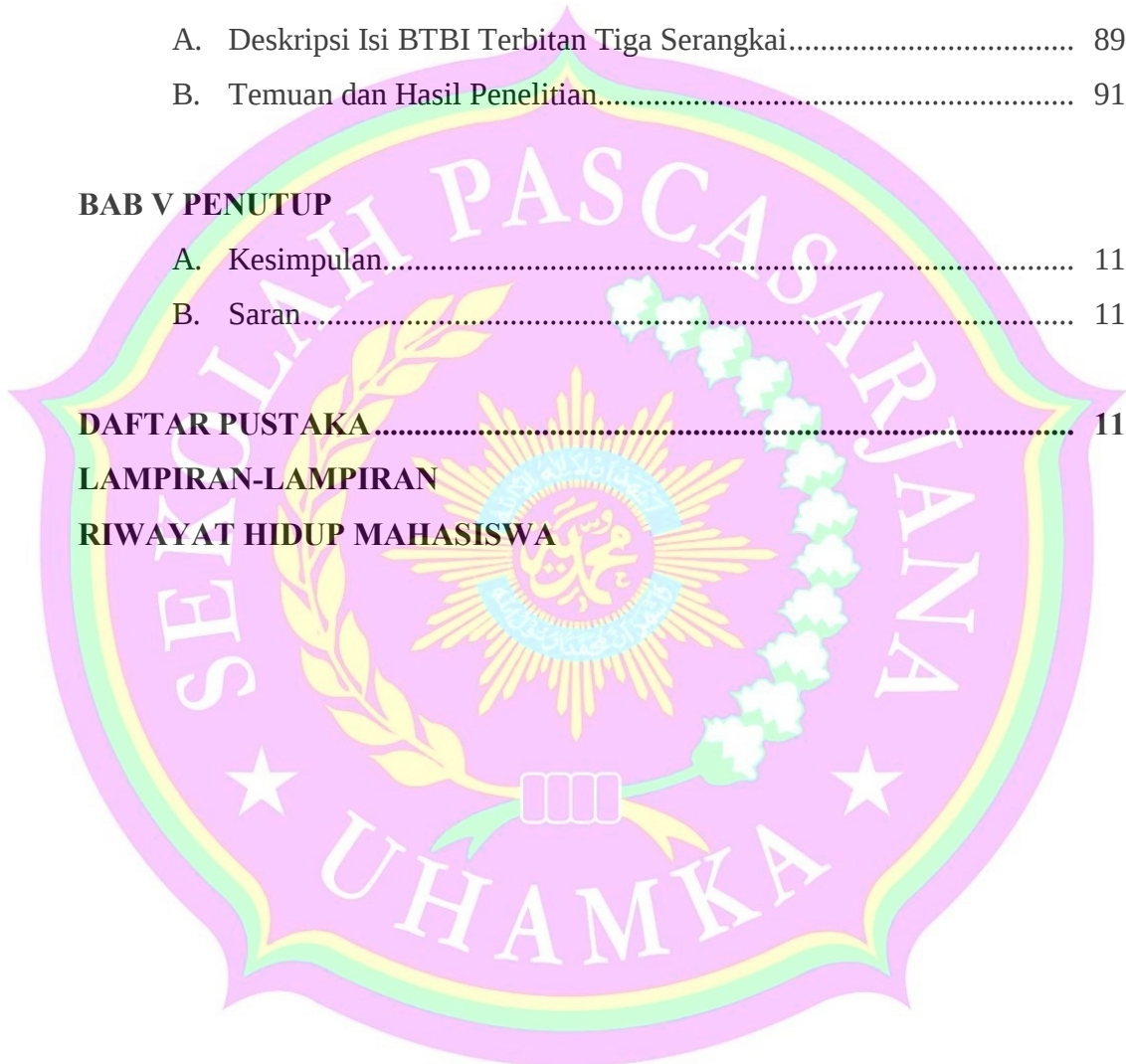
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112

DAFTAR PUSTAKA	114
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP MAHASISWA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi merupakan salah satu komponen utama yang selalu ada dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan evaluasi. Ada bermacam-macam instrumen atau alat evaluasi dalam dunia pendidikan yang digunakan untuk menilai proses dan hasil pendidikan yang telah dilakukan siswa. Instrumen evaluasi adalah alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru.

Salah satu instrumen atau alat evaluasi yang biasa digunakan di sekolah untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah jenis instrumen tes. Adapun tes menurut Djiwandono adalah sebuah alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kompetensi siswa.¹

Instrumen evaluasi pembelajaran jenis tes adalah teknik yang paling umum digunakan dalam kegiatan pengukuran. Adapun jenis-jenisnya adalah tes prestasi belajar (*achievement test*), tes penguasaan (*proficiency test*), tes bakat (*aptitude test*), tes diagnostik (*diagnostic test*) dan tes penempatan (*placement test*).² Sementara Djiwandono mengelompokkan tes berdasarkan beberapa kriteria, diantaranya adalah tes berdasarkan cara penskoran, cara penyusunan, cara menafsirkan skor, tujuan penyelenggara, dan fungsi dalam penyelenggara.³

¹ Soenardi Djiwandono. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks, hlm. 15

² Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapusaka Media, hlm. 12

³ Soenardi Djiwandono, *Op. Cit.*, hlm. 36-95

Jenis tes berdasarkan cara perskoran diantaranya tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif (*objective test*) diantaranya adalah tes menjodohkan (*matching test*), tes benar salah (*true-false test*), dan tes pilihan ganda (*multiple-Choice Test*). Tes Subjektif diantaranya adalah tes esai, tes dengan pertanyaan menggunakan kata tanya, tes dengan pertanyaan jawaban pendek, dan tes melengkapi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis tes subjektif yaitu tes esai atau yang biasa disebut dengan tes uraian.

Tes esai atau tes uraian adalah tes yang pertanyaannya membutuhkan jawaban uraian, baik uraian secara bebas maupun uraian secara terbatas. Tes bentuk uraian ini, khususnya bentuk uraian bebas menuntut kemampuan siswa untuk mengorganisasikan dan merumuskan jawaban dengan menggunakan kata-katanya sendiri serta dapat digunakan untuk mengukur kecakapan peserta didik berfikir tinggi.

Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas.⁴ Sistem pembelajaran yang dimaksud meliputi tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektifitas program kurikulum. Evaluasi yang baik adalah evaluasi yang relevan dengan kurikulum 2013 yakni instrumen evaluasi yang berstandar HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).

HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) adalah berpikir pada tingkat lebih tinggi daripada sekedar menghafal fakta atau mengatakan sesuatu kepada seseorang

⁴ Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, *Op. Cit.*, hlm. 12

persis seperti bagaimana sesuatu itu disampaikan.⁵ Pentingnya penguasaan keterampilan berpikir tingkat tinggi terdapat dalam beberapa poin SKL (Standar Kompetensi Lulusan) Sekolah Menengah. Poin yang diharapkan yaitu siswa dapat membangun dan menerapkan informasi atau pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif; menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan; serta menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.⁶

HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) merupakan salah satu keterampilan atau kompetensi yang ada pada pendidikan kecakapan abad 21. Johnson menambahkan bahwa keterampilan abad ke 21 tidak hanya harus melek teknologi tetapi juga mencakup berpikir kritis dan pemecahan masalah yang nantinya diperlukan untuk keberhasilan dalam pekerjaan dan kehidupan.⁷ Solihati menambahkan bahwa berpikir kritis yang merupakan bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi akan membawa kontribusi positif bagi keberhasilan siswa baik dalam studi maupun di luar studinya.⁸ Pendidikan Nasional abad 21 juga bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, dengan kedudukan yang terhormat dan setara dengan bangsa lain dalam dunia global, melalui pembentukan masyarakat yang terdiri dari sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu pribadi yang mandiri, berkemauan dan berkemampuan untuk mewujudkan cita-cita bangsanya.⁹

⁵ Darin Jan C. Tindowen. 2017. *Twenty-First-Century Skills of Alternative Learning System Learners*. SAGE Publications Ltd, hlm. 2

⁶ Permendiknas No. 23 Tahun 2006

⁷ Johnson, P. 2009. *The 21st century skills movement*. Educational Leadership, 67, 11

⁸ Nani Solihati & Ade Hikmat. 2018. *Critical Thinking Task Manifested in Indonesia Language Textbooks for Senior Secondary Students*. Sage Open, 8 (3), <https://doi.org/10.1177/2158244018802164>, hlm. 2

⁹ BNSP. 2010. *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI (Versi 1.0)*, hlm. 39

Penilaian hasil belajar diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*), karena berpikir tingkat tinggi dapat mendorong siswa untuk berpikir secara luas. Oleh karenanya, siswa perlu dilatih dalam hal keterampilan berpikirnya dengan cara memberikan siswa soal-soal yang memiliki tipe HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang dapat digunakan untuk memperbaiki keterampilan berpikir siswa. Soal-soal tersebut dapat ditemukan dalam buku teks atau bahan ajar.

Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.¹⁰ Buku teks sendiri memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar dan penyampaian materi dalam kurikulum mata pelajaran tertentu sehingga menjadi bagian sentral dalam suatu sistem pendidikan. Bahkan buku teks memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, meskipun hal ini bergantung juga pada stimulus yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajarannya.

Buku teks yang baik memiliki kriteria tertentu atau standar tertentu, seperti tentang relevansinya dengan kurikulum yang sedang berlaku saat ini, kesesuaian metode dengan materi yang disampaikan, isi buku atau sudut keilmuannya, yaitu apakah teori-teori yang digunakan di dalam penulisan buku ajar ini sudah sesuai atau belum serta kesesuaian pengembangan instrumen evaluasinya. Berkaitan dengan hal tersebut bagaimanakah pengembangan instrumen evaluasi yang terdapat pada buku teks saat ini?

¹⁰ Masnur, Muslich. 2010. *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 50-51.

Sejauh ini ada beberapa pembahasan yang mengkaji pengembangan instrumen evaluasi diantaranya ditulis oleh Anggi Lestari dkk (2016) dengan judul *Pengembangan Soal Tes Berbasis HOTS pada Model Pembelajaran Latihan Penelitian di Sekolah Dasar (SD)*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan soal tes berbasis HOTS yang dikemukakan oleh Bloom revisi C4 (menganalisis), C5 (mengevaluai), C6 (mencipta). Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk soal berupa 10 butir soal pilihan ganda dan 13 soal esai yang dikembangkan valid, praktis, dan layak untuk digunakan.

Pembahasan pengembangan instrumen evaluasi kedua ditulis oleh Puji Rahayu dkk (2018) berjudul *Pengembangan Soal Matematika HOTS (Higher Order Thinking Skills) Kelas X Berdasarkan Triple Theory*. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menghasilkan soal matematika HOTS kelas X berdasarkan *Triple Theory* yang valid dan praktis. Kesimpulan pembahasan tersebut menunjukkan draft soal matematika HOTS valid. Hal ini berdasarkan perhitungan dengan rumus *percentage of agreement* lebih dari 75% dan berdasarkan nilai validitas butir soal yang lebih dari 0,392. Kepraktisan tergambar dari hasil uji coba soal dapat disimpulkan semua siswa dapat menggunakan draft soal matematika dengan baik. Hasil rata-rata skor kemampuan berpikir tingkat tinggi sebesar 16, 05 dari skala 32.

Pembahasan tentang pengembangan instrumen selanjutnya ditulis oleh Khoiriah (2017) berjudul *Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills untuk Menumbuhkan Self-Regulated Learning Siswa SMP*. Tujuan penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan instrumen asesmen yang telah memenuhi kriteria *HOTS* dan efektif dalam menumbuhkan *SRL* siswa SMP

khususnya pada kompetensi dasar sistem peredaran darah manusia. Kesimpulan dari penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Khoiriah adalah (1) telah dihasilkan instrumen asesmen *HOTS* yang sesuai dengan kriteria kelayakan sebagai instrumen *asesmen HOTS*; (2) instrumen asesmen *HOTS* dinyatakan efektif dalam menumbuhkan *SRL* siswa khususnya pada kompetensi dasar sistem peredaran darah manusia.

Berdasarkan kajian literatur yang ditemukan belum banyak ditemukan pembahasan yang mengarah pada instrumen evaluasi berstandar *HOTS* pada buku teks khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun yang sudah banyak ditemukan adalah pengembangan instrumen penilaian berstandar *HOTS* dan juga instrumen evaluasi mata pelajaran lain seperti matematika, akutansi, biologi, dan fisika. Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti terhadap beberapa buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang beredar baik terbitan swasta maupun pemerintah kesemuanya telah berlabel berstandar *HOTS* atau tertulis K-13 edisi revisi terbaru. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk melakukan analisis isi berkenaan dengan aspek-aspek *HOTS* pada buku teks bahasa Indonesia SMA pada salah satu penerbit swasta yaitu penerbit Tiga Serangkai, Solo. Selain karena harga buku terbitan Tiga Serangkai bersahabat, penerbit Tiga Serangkai Solo merupakan penerbit buku pelajaran tertua selain Erlangga.

Mengingat hal tersebut akan menjadi sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan kualitas proses pengembangan instrumen evaluasi berstandar *HOTS* bagi kalangan praktisi pendidikan. Maka peneliti merumuskan judul penelitian tesis ini dengan judul “Instrumen Evaluasi Berstandar *Higher Order Thinking Skills* (*HOTS*) pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X.”

B. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat memfokuskan penelitian pada, “aspek HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam instrumen evaluasi pada buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas X terbitan Tiga Serangkai.”

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka sub fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana keragaman aspek HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam instrumen evaluasi yang berbentuk esai (uraian) pada buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas X terbitan Tiga Serangkai?
- b. Bagaimana relevansi aspek HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam instrumen evaluasi pada buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X terhadap kompetensi dasar (KD) pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 SMA?
- c. Bagaimanakah kesesuaian instrumen evaluasi pada buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X terbitan Tiga Serangkai jika dilihat dari kriteria buku teks yang baik berdasarkan standar kelayakan bahasa versi BNSP?
- d. Bagaimanakah kesesuaian instrumen evaluasi aspek HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada buku teks bahasa Indonesia terbitan Tiga Serangkai dengan perkembangan kognitif siswa?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus di atas, maka rumusan masalah penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut: “bagaimanakah instrumen evaluasi berstandar HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas X terbitan Tiga Serangkai?”

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian Instrumen Evaluasi Berstandar HOTS pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X terbitan Tiga Serangkai, dibedakan menjadi dua yaitu kegunaan teoretis dan praktis. Kegunaan teoretis penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan instrumen evaluasi berstandar HOTS mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan penelitian yang lainnya.

Adapun kegunaan praktis penelitian ini dibedakan menjadi tiga, yaitu: bagi peserta didik, bagi guru, bagi peneliti, dan bagi dunia pendidikan. Secara terinci diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) yaitu melalui latihan instrumen evaluasi yang ada dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan Tiga Serangkai.

2. Bagi guru Bahasa Indonesia, untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan kompetensi inti kurikulum 2013 dalam mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki oleh peserta didik pada setiap tingkat kelas, dan penelitian ini dapat juga dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan instrumen evaluasi sesuai dengan aspek-aspek dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*).
3. Bagi peneliti, penelitian ini memberi pengetahuan dan menambah wawasan terhadap pengembangan instrumen evaluasi berdasarkan aspek-aspek keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*).
4. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan kualitas proses pengadaaan dan pengembangan instrumen evaluasi berstandar HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrul, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptapusaka Media.
- Boeree, George. 2016. *General Psychology: Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognitif, Emosi dan Perilaku (terjemahan)*. Jakarta: Prismsophie.
- Cottrell, Stella. 2005. *Critical Thinking Skills: Developing Effective Analysis and Argument*. New York: Palgrave Macmillan.
- Creswell, J. W. 2012. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: Sage.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks
- Emzir. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Frankel, J.R; Wallen, N. E. & Hyun, H.H. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education (eight edition)*. New York: MCGraw Hill.
- Gube, M., & Lajoie, S. 2020. *Adaptive expertise and creative thinking : A synthetic review and implications for practice. Thinking Skills and Creativity*, 100630. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100630>
- Helmawati. 2019. *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2013. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 2010. *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mussen, PH. 2005. *Perkembangan Anak dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Nugroho, R. Arifin. 2018. *HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-Soal)*. Jakarta: Grasindo

- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart.
- Santrock, W. John. 2009. *Psikologi Pendidikan (terjemahan)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sihotang, Kasdin dkk. 2012. *Critical Thinking: Membangun Pemikiran Logis*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Situmorang, Jamisten. 2018. *Higher Order Thingking Skills*. Bandung: MDP Media.
- Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik (Edisi 9 Jilid 1)*. Jakarta: PT.Indeks.
- Suwarni, Sri dan Nurhayat, Yayat. 2018. *Buku Teks Pelajaran: Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa SMA dan MA Kelas X*. Solo: Tiga Serangkai
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Tarigan, HG & Tarigan, D. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Wuryani, Sri Esti. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Yulaewati, Ella. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pakar Raya.

Sumber Artikel:

- Batey, Mark & Andrian Furnham. 2006. *Creativity, Intelligence, and Personality: A Critical Review of the Scattered Literature*. Genetic, Social, and General Psychology Monograph, 132 (4), hal. 353-429.
- Facione, P. A. (2015). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. California: Measured Reasons LLC and Insight Assessment. Retrieved from

https://www.student.uwa.edu.au/__data/assets/pdf_file/0003/1922502/Critical-Thinking-What-it-is-and-why-it-counts.pdf

- Heong, Y.M., dkk. 2011. *The Level of Marzano Higher Order Thinking Skills Among Technical Education Students*. International Journal of Social and Humanity, Vol. 1, No. 2, July 2011, 121-125.
- Hu, W. & Adey, P. 2002. *A scientific creativity test for secondary school students*. International Journal of Science Education, 24(4), hal 389-403.
- Johnson, P. 2009. *The 21st century skills movement*. Educational Leadership, 67, 11.
- Maman Suryaman. 2015. *Dimensi-Dimensi Kontekstual di Dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia*. Diksi Vol: 13. No. 2 Juli 2015, hlm. 167-168.
- McCammon, I. 2001. *Decision Making for Wilderness Leaders: Strategies, Traps and Teaching Methods*. Proc. Wilderness Risk Manager's Conf. Oct, 26-28, 2001, Lake Geneva, WI, hal. 16-29.
- McLean, C.L. 2005. *Evaluating Critical Thinking Skills: Two Conceptualizations*. Journal of Distance Education Revue de L'Éducation À Distance Spring/Printemps, Vol. 20, No. 2, hal. 1-20.
- Plucker, Beghetto, & Dow. 2004. *Why isn't creativity more important to educational psychologist? Potentials, pitfalls, and future directions in creativity research*. Educational Psychologist, 39 (2), hal. 83-96.
- Rohana, Fadilah, & Maria Mintowati. 2015. *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP dan SMA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014*. Jurnal Pena Indonesia (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya Volume 1, Nomor 1, Maret 2015 ISSN: 22477-5150, hal. 26-49.
- Safi'i, Imam dan Amar, Faozan. 2019. *Pelatihan Penyusunan Evaluasi Berstandar HOTS Bagi Guru-Guru SD di Wilayah Banyudono*. Abdimas Dewantara, Vol. 2 No. 2, hal. 149-157.
- Sastrawati. 2011. *Problem Based Learning, Strategi Metakognisi, dan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa*. Teno-Pedagogi, Vol. 1 No. 2, hal. 1-14.
- Solihati, Nani dan Hikmat, Ade. 2018. *Critical Thinking Task Manifested in Indonesia Language Textbooks for Senior Secondary Students*. SAGE Publications Ltd. July-September 2017: hal 1-8

Tindowen, Darin Jan C., Bassig, John Michael, dkk. 2017. *Twenty-First-Century Skills of Alternative Learning System Learners*. SAGE Publications Ltd. July-September 2017: hal 1–8

Zaini, Herman. 2013. *Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jurnal Idaroh, Vol. 1, No. 1, Juni, 15 – 31

Sumber Aturan Hukum:

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku, pdf.

Salinan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, pdf.

Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Bidang Pendidikan. Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta, 14 Januari 2014). Pdf.

